

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Status Gizi dengan Kejadian *Premenstrual Syndrome* di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta tahun 2012 dengan jumlah responden 49 orang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Status gizi pada remaja putri SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta tahun 2012 sebagian adalah normal berjumlah 30 orang (61.2%).
2. Kejadian *Premenstrual Syndrome* (PMS) pada remaja putri di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta tahun 2012 sebagian besar adalah tidak PMS berjumlah 26 orang (53.1%) .
3. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 ($p\text{-value} = 0,004 < 0,05$) dan nilai χ^2 hitung lebih besar daripada nilai χ^2 tabel ($13,309 > 7,815$) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian premenstrual syndrome di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta tahun 2012 dengan keeratan hubungan sedang (0,462).

B. Saran

1. Bagi Peneliti lain

Untuk mengadakan penelitian lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi terjadinya premenstrual syndrome

2. Bagi Institusi Pendidikan

Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi siswa tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang *premenstrual syndrome* dan diharapkan menambah referensi buku tentang status gizi dan *Premenstrual Syndrome*. Hendaknya ada pelayanan kesehatan khususnya tentang kesehatan reproduksi (KRR).

3. Bagi tenaga kesehatan khususnya Bidan

Hendaknya dapat memberi konseling dan pelayanan tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang status gizi dan *Premenstrual Syndrome* pada remaja putri

3. Bagi Institusi STIKES A.Yani

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dioperasionalkan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya dan untuk menambah referensi perpustakaan STIKES A.Yani